



PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK PERKUSI BERBASIS PROJEK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA KELAS VIII DI UPT SPF SMP 27 MAKASSAR

Yusrina Fitria¹, Syakhruni², Naston³

¹Universitas Negeri Makassar/email: yusinafitria161@gmail.com

² Universitas Negeri Makassar /email: syakhruni@ac.id

³UPT SPF SMP 27 Makassar/email: nastonato@gmail.com

Artikel info

Received; 02-11-2024

Revised; 03-12-2024

Accepted; 04-01-2025

Published; 15-02-2025

Abstrak

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran musik perkusi melalui penerapan pembelajaran ansamble musik perkusi berbasis proyek. Penelitian ini menggunakan desain tindakan kelas yang melibatkan serangkaian siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil secara keseluruhan menunjukkan hasil bahwa dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek terdapat peningkatan motivasi peserta didik dalam pembelajaran ansambel music. Siklus 1 menunjukkan indentifikasi motivasi belajar dengan kategori tinggi dan sangat tinggi pada siklus 2. Aspek yang dinilai untuk mengetahui motivasi peserta didik yaitu partisipasi aktif selama sesi ansambel, ketekunan menyelesaikan tugas, penyelesaian masalah, dan tanggung jawab terhadap bagian masing-masing seperti part music ansambel dan menyiapkan serta menjaga alat music yang digunakan.

Keywords:

Ansambel music,

Motivasi siswa, PjBL.

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pembelajaran dan penerapan seni musik dalam satu sekolah boleh dikatakan minim. Sebab, pembelajaran seni musik terintegrasi ke dalam Seni Budaya dan Prakarya (SBDP). Adanya pembelajaran bergantung pada ketersediaan guru ataupun kemampuan guru dalam memberikan materi seni music, sehingga hal ini membatasi siswa lain dalam mempelajari dan memainkan langsung sebuah alat musik. Sedangkan seni musik memiliki pengaruh besar dalam perkembangan kognitif otak anak. Mempromosikan pembelajaran musik sejak dini memberikan dampak yang sangat positif bagi tumbuh kembang anak. Sebuah penelitian menjelaskan bahwa dibandingkan dengan olahraga, tari, dan teater, memainkan alat musik dapat meningkatkan keterampilan kognitif dan non-kognitif (Hille & Schupp, 2015).

Oleh karena itu, penting untuk menggalakkan dan mendorong keinginan siswa untuk belajar dan memainkan alat musik agar mereka mempunyai pengalaman belajar langsung. Dengan harapan anak-anak tidak hanya berspekulasi dan berimajinasi tentang konsep pelajaran musik tetapi juga dapat merasakan dan mengalaminya secara langsung. Aktivitas ini akan membantu

mereka memahami konsep-konsep bermusik dengan lebih baik dan menguasainya dengan lebih baik. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengembangkan metode pembelajaran musik yang lebih interaktif dan realistis yang memungkinkan siswa berpartisipasi langsung dalam memainkan alat musik. Dengan demikian, kegembiraan dan kepuasan siswa dapat langsung dirasakan ketika mempelajari seni musik, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka untuk terus belajar dan berkembang di bidang tersebut.

Namun fakta di lapangan, tidak banyak sekolah yang memiliki fasilitas yang menunjang pembelajaran seni musik. Keterbatasan fasilitas alat musik menjadi salah satu penyebab dan kurangnya guru seni yang berlatar belakang pendidikan seni musik yang diangkat di sekolah-sekolah tersebut. Hal ini secara tidak langsung berdampak pada minat dan semangat belajar siswa. Berkaitan dengan hal ini, peneliti menawarkan pembelajaran ansamble musik perkusi berbasis proyek untuk mentimulus dan meningkatkan motivasi siswa dalam bermusik. Alat musik perkusi merupakan suatu alat musik yang bunyinya ditimbulkan oleh pukulan sebuah benda dengan benda lain (Arsyad, dkk, 2020) sehingga pembelajaran musik perkusi tidak membutuhkan fasilitas yang berlebih, cukup mengandalkan barang-barang bekas yang menunjang keberagaman musik dalam setiap penampilan. Dengan keberagaman alat musik yang digunakan dan keterlibatan kolaboratif antara siswa, diharapkan membangun minat, keterampilan, dan motivasi dalam konteks pembelajaran musik. Dalam penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek dapat efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, terutama dalam konteks musik. Namun, penelitian tentang penerapan pendekatan ini secara khusus dalam pembelajaran ansamble musik perkusi masih terbatas. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan kontribusi terhadap pemahaman kita tentang pembelajaran musik perkusi, tetapi juga akan memberikan wawasan baru tentang implementasi pendekatan pembelajaran berbasis proyek dalam konteks musik ansamble perkusi, yang dapat berguna bagi praktisi pendidikan musik dan peneliti di bidang ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran musik perkusi melalui penerapan pembelajaran ansamble musik perkusi berbasis proyek. Penelitian ini menggunakan desain tindakan kelas yang melibatkan serangkaian siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus terdiri dari empat tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Variabel yang diteliti adalah motivasi siswa dalam pembelajaran musik perkusi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data bisa berupa kuesioner motivasi siswa, lembar observasi, dan wawancara.

Setiap siklus dimulai dengan tahap perencanaan, di mana rencana pembelajaran ansamble musik perkusi berbasis proyek disusun bersama-sama dengan guru dan peneliti. Tahap pelaksanaan melibatkan implementasi rencana pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengamati respons dan partisipasi siswa. Tahap refleksi melibatkan evaluasi hasil observasi, identifikasi keberhasilan dan kendala, serta perencanaan tindakan perbaikan untuk siklus berikutnya. Data yang terkumpul dari setiap siklus akan dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola-pola dalam motivasi siswa dan efektivitas intervensi. Analisis data juga akan digunakan untuk membandingkan perubahan motivasi siswa antara siklus-siklus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan hasil pada kegiatan pra siklus, hal ini menjadi tolak ukur untuk melakukan penelitian Tindakan kelas siklus 1 dan siklus 2. Pada kegiatan pra siklus, memuat bagaimana peserta didik melakukan pembelajaran ansambel secara teoritis tanpa menerapkan pembelajaran berbasis proyek. Berdasarkan hasil kuesioner motivasi belajar, data pre-test pada pra siklus menunjukkan rata-rata skor motivasi peserta didik pada tingkat sedang. Hal ini menjadi dasar penelitian untuk mengukur motivasi peserta didik dari penerapan pembelajaran ansambel berbasis proyek yang berlangsung selama 2 siklus. Setiap siklusnya memiliki empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Pembahasan

Secara keseluruhan, hasil yang diperoleh terkait motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran ansambel music berbasis proyek pada setiap siklusnya mengalami peningkatan yang dijabarkan sebagai berikut:

Tahap perencanaan dilakukan dengan Menyusun rancangan kegiatan pembelajaran (modul ajar) dengan menerapkan model Project Based Learning (PjBL) dan rancangan aransemen musik ansambel yang akan dimainkan dan menjadi proyek peserta didik. Aransemen music ansambel disusun sedemikian rupa oleh peserta didik dari hasil pengalaman belajar materi sebelumnya kemudian dibimbing langsung oleh guru untuk menciptakan sebuah karya music ansambel music perkusi serta menyiapkan alat music perkusi dari barang bekas yang akan digunakan seperti botol, ember cat, kaleng dan galon bekas.



Gambar 1. (Penggalian Musik Ansambel Perkusi)

Tahap pelaksanaan penelitian yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan Latihan bermain music Dimana peserta didik mulai membagi peran masing-masing dalam permainan ansambel. Pada tahap ini peserta didik juga mulai melakukan kegiatan bermusik dengan mengulik aransemen music ansambel yang telah dirancang sebelumnya sedikit demi sedikit. Partisipasi peserta didik menjadi bahan acuan untuk mengetahui motivasi dalam kegiatan ini. Selain itu, kolaborasi serta kreativitas peserta didik juga diamati dalam kegiatan ini. Pelaksanaan proyek juga dilakukan dengan memainkan hasil aransemen ansambel music perkusi yang telah dilatih secara Bersama sebagai hasil dari rancangan

pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.



Gambar 2. (Sesi Latihan Ansambel Perkusi)

Tahap Pengamatan pada penelitian ini dilakukan pada saat pelaksanaan dan setelah terlaksananya kegiatan pembelajaran ansambel music perkusi berbasis proyek. Pada tahap ini dilakukan observasi dan wawancara terkait motivasi peserta didik dengan adanya pembelajaran berbasis proyek ini. Pada hasil data observasi menunjukkan peningkatan partisipasi aktif, kolaborasi, dan antusiasme peserta didik selama sesi ansambel. Hal ini berdasar dari Tingkat kehadiran peserta didik yang semakin bertambah ditiap siklus, kolaborasi antar peserta didik yang memiliki peran yang berbeda serta bagaimana peserta didik menjadi tutor sebaya dalam membimbing temannya untuk memainkan ansambel secara harmonis.

Setelah terlaksananya kegiatan pelaksanaan dan pengamatan pada siklus 1 dan 2, penelitian dilanjutkan dengan merefleksi kegiatan pembelajaran ansambel music perkusi berbasis proyek. Pada tahap ini diperoleh hasil mengenai identifikasi peningkatan motivasi peserta didik pada pembelajaran ansambel perkusi berbasis proyek. Hasil secara keseluruhan menunjukkan hasil bahwa dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek terdapat peningkatan motivasi peserta didik dalam pembelajaran ansambel music. Siklus 1 menunjukkan indentifikasi motivasi belajar dengan kategori tinggi dan sangat tinggi pada siklus 2. Data yang diperoleh tidak hanya melalui hasil kuesioner motivasi belajar, melainkan juga berdasar pada observasi dan wawancara pada saat pembelajaran ansambel music perkusi. Aspek yang dinilai untuk mengetahui motivasi peserta didik yaitu partisipasi aktif selama sesi ansambel, ketekunan menyelesaikan tugas, penyelesaian masalah, dan tanggung jawab terhadap bagian masing-masing seperti part music ansambel dan menyiapkan serta menjaga alat music yang digunakan.

PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa keinginan peserta didik untuk belajar seni musik secara signifikan meningkat ketika pembelajaran ansambel berbasis proyek diterapkan. Pada pra-siklus, motivasi belajar peserta didik sedang. Namun, setelah menerapkan metode ini, motivasi belajar peserta didik meningkat secara signifikan. Siklus 1 dan 2 mencapai kategori sangat tinggi. Tingkat kreativitas dan keterlibatan peserta didik meningkat dengan perencanaan yang melibatkan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dan penggunaan alat musik yang berasal dari barang bekas. Selama pembelajaran ansambel, observasi dan wawancara menunjukkan bahwa peserta didik lebih aktif, bekerja sama, dan antusias. Hasil penelitian merekomendasikan penerapan lebih luas metode ini dalam pendidikan seni musik,

pelatihan guru untuk PjBL, penggunaan alat musik daur ulang, dan evaluasi berkelanjutan untuk terus meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Zz, A. Z. (2022). Pengaruh Musik untuk Mendorong Intelegensi Peserta Didik. *IRAMA: Jurnal Seni Desain Dan Pembelajarannya*, 4(2), 20-24.
- Hille, A., & Schupp, J. (2015). How learning a musical instrument affects the development of skills. *Economics of Education Review*, 44(7655), 56-82. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2014.10.007>
- Arsyad, J., Putrianti, A., & Khadijah, K. (2020). Implementasi Alat Musik Perkusi Dalam Kemampuan Mengelola Emosional Anak Usia Dini di RA Az-Zahwa. *Jurnal Raudhah*, 8(2).
- Prabowo, A., Milyartini, R., & Sukmayadi, Y. (2023). Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Ansambel: Membangun Kepercayaan Diri Siswa Di Era Digital. *DEWANTECH Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 30-35.
- Prabowo, A., Milyartini, R., & Sukmayadi, Y. (2023). Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Ansambel: Membangun Kepercayaan Diri Siswa Di Era Digital. *DEWANTECH Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 30-35.
- Afifah, F. N., Rahayuningtyas, W., & Hartono, H. (2023). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Ansambel Musik dengan Model Project Based Learning (PjBL). *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 3(7), 1081-1092.
- Supriani, Y., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(1), 1-10.